

ABSTRAK

KASMUDIN: Analisis Intrinsik Cerita Rakyat Suku Bakumpai Kabupaten Barito Kuala. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan jenis cerita, nilai budaya, nilai edukatif, tema, dan karakter tokoh cerita rakyat suku Bakumpai Kabupaten Barito Kuala; 2) mengetahui cerita rakyat suku Bakumpai Kabupaten Barito Kuala yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra di SMA.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini informasi dideskripsikan secara teliti dan analitis. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, perekaman, dan pencatatan, serta pengumpulan dokumen. Pemeriksaan dan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Penelitian ini menggunakan teknik analisis isi. Proses analisis tersebut mengandung komponen *unitizing, sampling, recording/coding, reducing data, inferring, dan narrating*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita rakyat suku Bakumpai Kabupaten Barito Kuala (1) jenisnya adalah legenda dan dongeng; (2) cerita yang paling banyak kandungan nilai budayanya adalah cerita berjudul *Mang Raja Haji dan Kambe*, sedangkan cerita yang paling sedikit kandungan nilai budayanya berjudul *Kisah Burung Ranggung Tutup*; (3) cerita yang paling banyak kandungan nilai edukatifnya adalah cerita berjudul *Mang Raja Haji dan Kambe*, sedangkan cerita yang paling sedikit kandungan nilai edukatifnya berjudul *Kisah Banua Gusang*; (4) tema cerita umumnya tidak tersurat, melainkan tersirat dalam cerita; (5) karakter tokoh-tokoh yang mempunyai nilai positif dapat dikembangkan menjadi nilai edukatif; (6) sebagian besar cerita rakyat dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar sastra di SMA yang ada di Kabupaten Barito Kuala, tetapi pemanfaatan dan pemilihan cerita rakyat ini juga harus memperhatikan aspek-aspek kriteria lainnya.

Kata kunci : cerita rakyat, nilai budaya, nilai edukatif, tema, karakter tokoh, bahan ajar sastra

ABSTRACT

KASMUDIN: *An Intrinsic Analysis on the Folklore of Bakumpai Tribe of Barito Kuala Regency.* Thesis. Yogyakarta: Graduate School, Yogyakarta State University, 2012.

This study aims to: 1) describe the types of stories, cultural values, educational values, theme, and characters the folklore of Bakumpai tribe of Barito Kuala Regency; 2) understand the folklore of Bakumpai Tribe of Barito Kuala Regency which can be used as literature teaching materials in high schools.

This is a qualitative descriptive research. In this study the information was carefully and analytically described. The data collection techniques used included observation, interviewing, recording, and collecting documents. The data examination and validation were done by source triangulation and method triangulation. The data were analyzed by using content analysis techniques. The analysis process included components of unitizing, sampling, recording/coding, reducing the data, inferring, and narrating.

The results of the study show that: (1) the types of that the folklore of Bakumpai tribe of Barito Kuala Regency are legends and folktales; (2) the story that includes cultural values most is *Mang Raja Haji dan Kambe*, and the least is *Kisah Burung Ranggung Tutup*; (3) the story that includes cultural values the most is *Mang Raja Haji dan Kambe*, and the least is *Kisah Banua Gusang*; (3) generally the themes are implied in the stories; (5) the characters' traits have positive values can be developed into educational values; (6) the majority of the folklore can be used as literature teaching materials in high schools located in Barito Kuala Regency, but the use and selection of the folklore will also have to pay attention to aspects and criteria.

Key words : *folklore, cultural values, educational values, theme, characters, literature teaching materials.*